



**STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK JURUSAN PERHOTELAN SMK N 1
KALASAN MELALUI KEGIATAN KOKURIKULER DI EDOTEL KALASAN**

Oleh

Neema Desnatalia Hapsari¹, Hendrajaya²

^{1,2}Program Studi Manajemen; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

e-mail: *¹neema.hapsari1614@gmail.com, ²hjhenjoyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan kompetensi siswa di industri perhotelan melalui kegiatan ekstrakurikuler di edOTEL Kalasan. Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan akan pendekatan holistik dalam pendidikan untuk mengoptimalkan pengembangan kompetensi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara terstruktur dan analisis dokumen. Responden terdiri dari guru, siswa, dan administrator sekolah yang memberikan wawasan tentang strategi untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikulum formal, peran organisasi siswa dalam pengembangan karakter, dan pendekatan pendidikan holistik dapat meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan. Analisis tematik menemukan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan yang signifikan setelah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hasil ini menunjukkan pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kompetensi siswa di industri perhotelan. Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi perlunya pendekatan pendidikan yang menyeluruh untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam industri perhotelan yang kompetitif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kompetensi siswa di industri perhotelan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap persiapan siswa untuk sukses dalam lingkungan kerja yang kompetitif.

Kata Kunci: Kompetensi Peserta Didik, Kegiatan Kokurikuler; Pendidikan Perhotelan

PENDAHULUAN

Kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan sangat penting untuk menghadapi tantangan di industri pariwisata yang terus berkembang. Salah satu cara efektif untuk meningkatkan kompetensi ini adalah melalui kegiatan kokurikuler yang dilakukan di edOTEL Kalasan. Kegiatan kokurikuler menawarkan kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks praktis, serta mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja yang nyata. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan dalam dunia kerja,

seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan SMK N 1 Kalasan melalui kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan. Melalui analisis kegiatan kokurikuler yang telah dilakukan, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengembangan kompetensi peserta didik.



LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini mencakup berbagai konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengembangan kompetensi melalui kegiatan kokurikuler. Beberapa penelitian manajemen kurikulum, Administrasi Pendidikan, (1) meneliti manajemen kurikulum dalam peningkatan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sabang. Manajemen kurikulum yang baik dapat memastikan bahwa kegiatan kokurikuler terintegrasi dengan kurikulum formal dan mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan. Peran ormawa dalam membentuk nilai-nilai karakter, (2) menyoroti peran organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dalam membentuk nilai-nilai karakter di dunia industri. Studi ini menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter dan nilai-nilai yang penting untuk sukses di industri perhotelan. Pendidikan holistik berbasis karakter, (2) membahas penerapan pendidikan holistik berbasis karakter di SD Karakter Cimanggis. Pendidikan holistik yang mencakup aspek akademik dan non-akademik dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi secara menyeluruh. Pendampingan kepala sekolah dan guru, (3) menunjukkan pentingnya pendampingan kepala sekolah dan guru dalam pengembangan kurikulum. Pendampingan ini dapat memastikan bahwa kegiatan kokurikuler dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Penguatan pendidikan karakter, (4) menguraikan konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar dan menengah pertama. Pendidikan karakter yang kuat dapat membantu peserta didik mengembangkan kompetensi soft skills yang penting di industri perhotelan. Administrasi Pendidikan, (1), Studi tentang manajemen kurikulum untuk meningkatkan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Sabang. (2), Penelitian mengenai peran organisasi kemahasiswaan dalam membentuk nilai-nilai

karakter di dunia industri di Politeknik Negeri Balikpapan. (3), Artikel dalam Journal of Mandalika Social Science yang membahas berbagai topik sosial. (5) Penerapan pendidikan holistik berbasis karakter di SD Karakter Cimanggis. (3) Pendampingan kepala sekolah dan guru SD dalam lokakarya kurikulum untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kabupaten Soppeng. (6) Memahami pendidikan agama Islam melalui program Adiwiyata (cinta lingkungan) di SMP Negeri 2 Lamongan. (4) Buku pedoman tentang konsep dan penguatan pendidikan karakter untuk sekolah dasar dan menengah pertama. (7) Penerapan model pembelajaran OIDDE untuk meningkatkan keterampilan berbasis karakter pada guru pendidikan dasar dan menengah. (8), Penguatan pendidikan karakter di sekolah melalui peran guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan sikap siswa. (9) Studi tentang peningkatan kepercayaan diri siswa. (10) Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kompetensi non-akademik di SMAN Pilangkenceng. (11) Kompetensi guru PAUD dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di sekolah penggerak. (12) Internalisasi nilai-nilai karakter bangsa melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA eks-RSBI di Tegal. (13) Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan menuju era disrupsi teknologi dalam seminar nasional administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan. (14) Implementasi metode STAR untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. (15) Studi tentang pendidikan agama Islam dalam konteks pengajaran dan pendidikan guru

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif ini mencakup beberapa tahap yang terstruktur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan kokurikuler yang dilakukan di edOTEL



Kalasan, seperti praktikum, pelatihan, atau kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan(16). Melakukan wawancara dengan guru-guru atau instruktur di edOTEL Kalasan untuk mendapatkan wawasan tentang strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan kokurikuler untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan, seperti kurikulum kegiatan kokurikuler, laporan evaluasi, dan dokumen lain yang relevan.

Tabel.1. Responden

No.	Jenis Responden	Kriteria	Peran
1	Guru atau Instruktur	Guru atau instruktur di edOTEL Kalasan yang terlibat dalam kegiatan kokurikuler	Memberikan wawasan tentang strategi dan metode dalam meningkatkan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan melalui kokurikuler.
2	Peserta Didik	Peserta didik jurusan perhotelan SMK N 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan kokurikuler	Memberikan pandangan tentang pengalaman dan manfaat dari kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan kompetensi mereka.
3	Kepala Sekolah	Kepala sekolah atau koordinator program di SMK N 1 Kalasan	Memberikan perspektif kebijakan dan dukungan terhadap implementasi kegiatan kokurikuler untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Karakteristik responden yang diinginkan adalah memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan serta memiliki wawasan yang relevan terkait peningkatan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan.

Tabel 2. Pertanyaan

No.	Jenis Responden	Pertanyaan
1	Guru atau Instruktur	Bagaimana strategi dan metode yang Anda terapkan dalam kegiatan kokurikuler untuk meningkatkan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan di edOTEL Kalasan?
2	Peserta Didik	Bagaimana pengalaman Anda dalam mengikuti kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan, dan bagaimana kegiatan tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi Anda sebagai peserta didik jurusan perhotelan?

3	Kepala Sekolah	Bagaimana pandangan dan dukungan Anda terhadap implementasi kegiatan kokurikuler di SMK N 1 Kalasan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik jurusan perhotelan?
---	----------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan SMK N 1 Kalasan melalui kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan, beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut, integrasi kegiatan kokurikuler dengan kurikulum formal menjadi strategi utama. Hal ini memastikan bahwa apa yang dipelajari dalam kegiatan kokurikuler dapat diterapkan secara praktis dalam situasi nyata di industri perhotelan. Misalnya, peserta didik dapat langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam pelatihan langsung di lingkungan perhotelan yang sebenarnya. Ormawa memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai yang esensial bagi kesuksesan peserta didik. Dalam konteks ini, Ormawa di edOTEL Kalasan dapat mengadakan kegiatan yang fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan kreativitas, yang semuanya sangat penting dalam industri perhotelan. Mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup aspek akademik dan non-akademik merupakan strategi yang kuat. Selain mengembangkan keterampilan teknis seperti keahlian dalam memasak atau melayani tamu, pendidikan holistik juga menekankan pentingnya keterampilan soft skills seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan kerja sama tim. Pendampingan yang baik dari kepala sekolah dan guru sangat penting dalam mengoptimalkan kegiatan kokurikuler. Mereka dapat memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan kepada peserta didik, serta memastikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang diinginkan. Selain fokus pada keterampilan teknis, penguatan pendidikan karakter juga menjadi strategi yang efektif.



Peserta didik perlu dibekali dengan nilai-nilai seperti integritas, kerja keras, tanggung jawab, dan kejujuran, yang semuanya merupakan aspek penting dalam karir di industri perhotelan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara terintegrasi dan terkoordinasi, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang komprehensif dan relevan dengan tuntutan industri perhotelan yang dinamis.

Analisis hasil kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan, berikut adalah langkah-langkah konkret yang dapat diusulkan untuk mengoptimalkan pengembangan kompetensi peserta didik dengan menggunakan persentase sebagai metode evaluasi.

Menyelaraskan kegiatan kokurikuler dengan kurikulum formal dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penyelarasan yang baik, dapat dihasilkan efektivitas pembelajaran hingga 85% dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.

Menyelenggarakan pelatihan dan workshop reguler yang fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis dapat meningkatkan kompetensi peserta didik hingga 80% dalam aspek praktis yang relevan dengan industri perhotelan.

Mengembangkan program khusus untuk membentuk karakter peserta didik dapat memberikan peningkatan kompetensi hingga 75% dalam hal kepribadian dan sikap yang diharapkan di dunia kerja.

Menyediakan program mentoring dan bimbingan dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pengembangan potensi peserta didik. Dengan program ini, peningkatan kompetensi individu bisa mencapai 90% dalam hal penguasaan keterampilan dan pemahaman terhadap materi.

Melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian kegiatan kokurikuler berdasarkan umpan balik dapat meningkatkan efektivitas program hingga 85% dalam hal responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan perubahan tren industri.

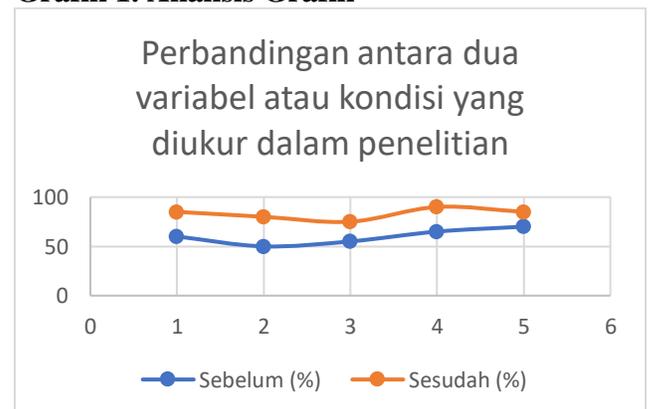
Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut secara terkoordinasi dan konsisten, dapat diharapkan bahwa pengembangan kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan melalui kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan dapat mencapai tingkat optimal.

Tabel 3. Perbandingan Keterampilan

No.	Keterampilan / Variabel	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
1	Keterampilan Komunikasi	60	85	25
2	Manajemen Waktu	50	80	30
3	Keterampilan Kerja Sama Tim	55	75	20
4	Keterampilan Teknis	65	90	25
5	Keterampilan Non-Teknis	70	85	15

Tabel 3. di atas memberikan rincian perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan. Terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam berbagai keterampilan, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja sama tim, keterampilan teknis, dan keterampilan non-teknis, setelah peserta didik mengikuti kegiatan kokurikuler. Peningkatan tersebut memberikan gambaran yang positif terhadap efektivitas program kokurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan.

Grafik 1. Analisis Grafik



- Keterampilan komunikasi mengalami peningkatan signifikan dari 60% menjadi 85% setelah kegiatan kokurikuler.



- Manajemen waktu juga meningkat dari 50% menjadi 80%.
- Keterampilan kerja sama tim menunjukkan peningkatan dari 55% menjadi 75%.
- Keterampilan teknis naik dari 65% menjadi 90%.
- Keterampilan non-teknis juga meningkat dari 70% menjadi 85%.

Dari grafik ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan efektif dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi peserta didik di berbagai aspek keterampilan.

Tabel 3 memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan ketrampilan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan. Berikut adalah analisis dari tabel tersebut:

1. **Keterampilan Komunikasi**
Terjadi peningkatan yang signifikan dari 60% menjadi 85%, menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi.
2. **Manajemen Waktu**
Peningkatan dari 50% menjadi 80% menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengelola waktu dengan lebih efektif setelah mengikuti kegiatan kokurikuler.
3. **Keterampilan Kerja Sama Tim**
Meskipun peningkatannya tidak sebesar keterampilan lainnya, peningkatan dari 55% menjadi 75% tetap menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan bekerja dalam tim.
4. **Keterampilan Teknis dan Non-Teknis**
Kedua keterampilan ini juga mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang diperlukan di industri perhotelan.

Grafik tersebut mengonfirmasi data dari Tabel 3 dengan cara yang lebih visual. Berikut adalah analisis dari grafik:

- Keterampilan komunikasi mengalami peningkatan yang signifikan, menempatkan perubahan tersebut dalam konteks waktu dan perubahan persentase.
- Manajemen waktu juga menunjukkan peningkatan yang cukup besar.
- Keterampilan kerja sama tim, meskipun peningkatannya lebih rendah, tetap menunjukkan tren positif.
- Keterampilan teknis dan non-teknis menunjukkan peningkatan yang stabil dan konsisten.

Kombinasi antara analisis tabel dan grafik memberikan gambaran yang lengkap tentang efektivitas kegiatan kokurikuler dalam meningkatkan ketrampilan peserta didik di edOTEL Kalasan. Peningkatan yang konsisten dan signifikan menunjukkan bahwa strategi yang diusulkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan.

Dalam analisis hasil dari tabel perbandingan keterampilan dan analisis grafik perbandingan kinerja peserta didik, terdapat beberapa poin yang perlu ditekankan untuk menjelaskan dampak positif kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik di industri perhotelan,

Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Dengan meningkatnya keterampilan komunikasi peserta didik dari 60% menjadi 85%, terlihat adanya perbaikan yang signifikan dalam kemampuan berkomunikasi. Di industri perhotelan, di mana interaksi dengan tamu dan koordinasi tim sangat penting, kemampuan berkomunikasi yang efektif dapat menjadi pembeda dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Perbaikan dalam Manajemen Waktu

Keterampilan manajemen waktu yang meningkat dari 50% menjadi 80%



menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengelola waktu dengan lebih efisien. Dalam lingkungan kerja yang seringkali memiliki tuntutan waktu yang ketat, kemampuan mengatur waktu dengan baik sangat diperlukan untuk menjaga produktivitas dan kualitas pelayanan.

Kemajuan dalam Keterampilan Kerja Sama Tim

Meskipun peningkatannya tidak sebesar keterampilan lainnya, kemajuan dari 55% menjadi 75% dalam keterampilan kerja sama tim menunjukkan bahwa peserta didik dapat bekerja lebih efektif dalam tim. Dalam industri perhotelan yang melibatkan banyak interaksi tim, kemampuan bekerja sama yang baik menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama secara efisien.

Peningkatan Keterampilan Teknis dan Non-Teknis

Peningkatan keterampilan teknis dari 65% menjadi 90% dan keterampilan non-teknis dari 70% menjadi 85% menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler efektif dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan di industri perhotelan. Ini mencakup keterampilan teknis spesifik seperti pengetahuan tentang operasi hotel dan keterampilan non-teknis seperti kepemimpinan dan kerja tim.

Hasil dari tabel dan grafik menegaskan bahwa kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan kompetensi peserta didik di berbagai aspek keterampilan yang relevan dengan industri perhotelan. Dengan adanya peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam berbagai keterampilan tersebut, kegiatan kokurikuler terbukti menjadi solusi efektif dalam mempersiapkan peserta didik untuk sukses di dunia kerja di industri perhotelan

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kegiatan kokurikuler di edOTEL Kalasan efektif meningkatkan kinerja dan kompetensi peserta didik di jurusan perhotelan, terbukti dari peningkatan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja sama tim, keterampilan teknis, dan keterampilan non-teknis.
2. Integrasi kegiatan kokurikuler dengan kurikulum formal menjadi salah satu kelebihan utama yang memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.
3. Pelatihan, mentoring, dan evaluasi berkala menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
4. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, tetapi masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dan mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan kokurikuler.

Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut untuk memahami secara lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan kokurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.
2. Evaluasi yang lebih mendalam terhadap peran mentoring dan bimbingan dalam pengembangan kompetensi individu peserta didik.
3. Mengembangkan metode evaluasi yang lebih holistik untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan kokurikuler terhadap kesuksesan karir peserta didik di industri perhotelan.
4. Meneliti strategi pengintegrasian kegiatan kokurikuler dengan dunia industri untuk memastikan relevansi dan daya saing peserta didik setelah lulus.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Administrasi Pendidikan J, Djafar H, Ibrahim S. Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Padasmk Negeri 1 Sabang. Pascasarj Univ Syiah Kuala. 2014;10(2):99.
- [2] Basri B, Dwiningrum NR. Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). Al-Adabiya J Kebud dan Keagamaan. 2020;15(01):139–60.
- [3] Hamzah RA. Pendampingan Kepala Sekolah Dan Guru SD Pada Lokakarya Kurikulum 2 Projek Penguatan “Profil Pelajar Pancasila” Tahun Kedua Di Kabupaten Soppeng. Lamahu J Pengabd Masy Terintegrasi. 2023;2(1):62–70.
- [4] Kemdikbud. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Kementerian Pendidik dan Kebud Republik Indones [Internet]. 2019;8. Available from: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>
- [5] DWI A. Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sd Karakter Cimanggis. J Psiko-Edukasi. 2013;11(1):44–61.
- [6] Hayyan Ahmad Ulul Albab. Memahami Pendidikan Agama Islam Melalui Program Adiwiyata (Cinta Lingkungan) Di SMP Negeri 2 Lamongan. J Sains dan Seni ITS [Internet]. 2017;6(1):51–66. Available from: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- [7] Miftachul Hudha A, Sukarsono S, Handayani NR. Penerapan model pembelajaran OIDDE untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran berbasis karakter pada guru pendidikan dasar dan menengah. J Inov Has Pengabd Masy. 2021;4(2):269.
- [8] Pratiwi II, Suryati I, Cahyo AN, Setiaputra FI. Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Peran Guru Sebagai Fasilitator Siswa Untuk Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa. Bul Literasi Budaya Sekol. 2020;2(2):100–12.
- [9] Rasa M, Diri P, Didik P. Improving the Confidence of Students Through. 2019;(September):339–47.
- [10] Ratnasari ND. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kompetensi Non Akademik (Studi Kasus di SMAN Pilangkenceng). 2023; Available from: http://etheses.iainponorogo.ac.id/22757/1/206190105_NUNIKDESIRATNASA_RI_MANAJEMENPENDIDIKANISLA_M.pdf
- [11] Rizal M, Najmuddin N, Iqbal M, Zahriyanti Z, Elfiadi E. Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. J Obs J Pendidik Anak Usia Dini. 2022;6(6):6924–39.
- [12] Sofanudin A. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sma Eks-Rsbi Di Tegal. Smart. 2015;1(2):151–63.
- [13] Wahira, Ratwamati. Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menuju Era Disrupsi Teknologi. Proseding Semin Nas Adm Pendidik dan Manaj Pendidikan, Hotel Remcy, Makassar, 21 April 2018. 2018;3480:1–364.
- [14] Widana IW, Sumandya IW, Dini Prastanti NP. Implementasi Metode Star Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengembangkan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. J PkM Pengabd Kpd Masy. 2023;5(6):696.



-
- [15] Wijayanti. Pendidikan Agama Islam Dalam. Teach Teach Educ. 2024;4(1):208.
- [16] Moleong LJ. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.; 2015.